

Media Online	Www.suaramerdeka.com
Tanggal	26 Mei 2025
Wilayah	Kabupaten Kudus



Gas Pol, Pemkab Kudus Lakukan Percepatan Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih

<https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/0415223126/gas-pol-pemkab-kudus-lakukan-percepatan-pembentukan-koperasi-desa-merah-putih>

KUDUS, suaramerdeka.com - Pemkab Kudus melakukan percepatan untuk merealisasikan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih.

Sebanyak 132 desa dan kelurahan di Kabupaten Kudus telah rampung menggelar musyawarah desa khusus (musdesus) pembentukan Koperasi Desa Merah Putih.

Dari jumlah itu, sebanyak 38 kopdes sudah resmi berbadan hukum per tanggal 22 Mei 2025.

Status badan hukum 94 koperasi lainnya ditargetkan keluar maksimal di Bulan Juni 2025.

Bupati Kudus Sam'ani Intakorisi mengatakan, Pemkab Kudus memberikan dukungan penuh untuk pembentukan koperasi desa merah putih.

Salah satu bukti nyata adalah pengurus koperasi nantinya dipersilakan menggunakan bangunan sekolah dasar yang kosong pasca regrouping (penggabungan) untuk kegiatan usaha.

Untuk melayani percepatan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih di 132 desa/kelurahan, telah ditunjuk notaris yang akan membantu pengurusan status badan hukumnya.

Apalagi proses pengurusan legalitas ini juga mendapat dukungan program CSR dari Bank Jateng.

Samani Intakorisi menambahkan, sesuai aturan dari Pemerintah Pusat, modal usaha koperasi desa merah putih bisa berasal dari iuran anggota, APBN, APBD, maupun dana desa.

Jenis usaha bisa disesuaikan dengan potensi desa mulai dari gerai sembako, apotek desa dan klinik desa, kantor koperasi, unit simpan pinjam, pergudangan dan logistik, serta kegiatan usaha berdasarkan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat desa.

Kepala Dinas Pemberdayaan Desa dan Masyarakat (PMD) Kudus Famny Dwi Arfana menambahkan, sebagai bentuk komitmen dukungan, Pemerintah Desa telah membuat pernyataan kesanggupan penyertaan modal dari dana desa.

Ia mengatakan, sejauh ini memang belum ada ketentuan nominal pasti alokasi dana desa untuk koperasi desa.

"Sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) tentang Kopdes Merah Putih, komitmen ini menjadi salah satu syarat pencairan dana desa tahap kedua nanti," terangnya.

Famny mengucapkan terima kasih kepada Dinas Nakertrans, PemDes, BPD, Kecamatan, Tenaga Pendamping Profesional dan warga masyarakat yang telah menyukseskan kegiatan Musdesus pembentukan Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten Kudus.

Beberapa Kopdes Merah Putih di Kudus bahkan sudah mulai beroperasi. Kopdes Merah Putih Desa Tanjungrejo misalnya, kini aktif melakukan perekrutan anggota.

Kades Tanjungrejo Christian Rahadiyanto menambahkan, perkembangan Kopdes Merah Putih di desanya cukup pesat. Setelah pengurus terbentuk, banyak warga yang antusias ingin menjadi anggota.

"Warga kami yang menjadi peserta pelatihan BLK langsung tertarik bergabung menjadi anggota Kopdes," katanya.

Pengurus juga sudah merumuskan besaran iuran anggotanya.

"Untuk iuran pokok sebesar Rp 100 ribu dan iuran wajib Rp 10 ribu. Kami juga akan menyusun besaran iuran sukarela. Untuk usaha yang digeluti tahap awal akan membuka usaha persewaan dan toko sembako. Usaha simpan pinjam menjadi alternatif terakhir pilihan jenis usaha yang akan kami buka," katanya.